KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Research Student
Vol.3, No.1 Maret 2026
e-ISSN: 3025-5694; p-ISSN: 3025-5708, Hal 01-11
DOI: https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.8347

Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Sistem Informasi dan Kualitas Pelayanan di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel

Dewi Kartika Sari[1] , Muhammad Agung[2], Putri Amanatutsani[3], Tia Ivanka[4], Ullul Is'r Mi'rz Alluaimar[5], Vita Rahayu Fernanda[6]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Palembang

Korespondensi penulis: dewikartikasari@univpgri-palembang.ac.id

Abstract. *This article discusses the role of intern students in supporting information systems and service quality at BPJS Ketenagakerjaan, Regional Office of Southern Sumatra (Kanwil Sumbagsel). The issues examined focus on the contribution of intern students to the optimization of administration and public services, particularly in the Supervision and Inspection Division (Wasrik) and the Archives Division. This study aims to describe the forms of intern student involvement and their impact on institutional performance. The research employs a qualitative descriptive method to depict the activities and roles of students in supporting the institution's work system. The descriptive analysis of the data indicates that intern students play a role in archive management and digitization, verification of company documents, checking participant data through the BPJS Ketenagakerjaan information system, and providing administrative support for services. This involvement contributes to improved administrative orderliness, data accuracy, work efficiency, and the development of students' professional skills.*

Keywords: *intern students, information systems, service quality, BPJS Ketenagakerjaan, public services.*

Abstrak. Artikel ini membahas peran mahasiswa magang dalam mendukung sistem informasi dan kualitas pelayanan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Bagian Selatan (Kanwil Sumbagsel). Permasalahan yang dikaji berfokus pada kontribusi mahasiswa magang terhadap optimalisasi administrasi dan pelayanan publik, khususnya pada Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) serta Divisi Arsip. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk keterlibatan mahasiswa magang dan dampaknya terhadap kinerja instansi. Penelitian ini mengunakan metode Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan aktivitas dan peran mahasiswa dalam mendukung sistem kerja instansi. Analisis data penelitian ini yang telah dilakukan secara deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan mahasiswa magang berperan dalam pengelolaan dan digitalisasi arsip, verifikasi dokumen perusahaan, pengecekan data kepesertaan melalui sistem informasi BPJS Ketenagakerjaan, serta dukungan administratif pelayanan. Keterlibatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan ketertiban administrasi, akurasi data, efisiensi kerja, serta pengembangan keterampilan profesional mahasiswa.
Kata Kunci: *mahasiswa magang, sistem informasi, kualitas pelayanan, BPJS Ketenagakerjaan, pelayanan publik*

PENDAHULUAN

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis praktik yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman profesional, tetapi juga memahami bagaimana suatu instansi publik menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Magang menjadi sarana penting dalam membangun keterampilan teknis dan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan kolaborasi tim (Wahyuni, 2020).

BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga publik memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan jaminan sosial bagi seluruh tenaga kerja di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya, BPJS Ketenagakerjaan sangat bergantung pada sistem informasi yang

Received Desember 31, 2025; Revised Januari 10 , 2026;Maret 01, 2026
* Dewi Kartika Sari, dewikartikasari@univpgri-palembang.ac.id

terintegrasi untuk menunjang efisiensi, transparansi, serta akurasi pelayanan kepada peserta. Kantor Wilayah Sumatera Bagian Selatan (Kanwil Sumbagsel) menjadi salah satu unit kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan berbasis digital dan penguatan sistem informasi (BPJS Ketenagakerjaan, 2023).

Partisipasi mahasiswa magang di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel berperan penting dalam mendukung berbagai kegiatan operasional, terutama dalam aspek pengelolaan data, optimalisasi sistem informasi, serta asistensi pelayanan kepada peserta. Melalui keterlibatan langsung tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam tentang penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik serta pentingnya menjaga kualitas layanan terhadap masyarakat (Nurdin & Hartati, 2021).

Melalui pelaksanaan program magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional lembaga. Mahasiswa berperan dalam membantu proses digitalisasi data peserta, mendukung pemeliharaan sistem berbasis teknologi, serta ikut serta dalam penyusunan laporan dan pelayanan kepada peserta. Keterlibatan ini memberikan pemahaman nyata mengenai pentingnya teknologi informasi dalam menciptakan pelayanan publik yang efisien dan akurat (Sutrisno & Lestari, 2021).

Selain itu, kegiatan magang juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis, ketelitian dalam pengelolaan data, serta tanggung jawab terhadap kualitas hasil kerja. Penguasaan teknologi informasi menjadi aspek penting bagi peningkatan kinerja lembaga publik, karena memungkinkan proses pelayanan dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan transparan (Handayani, 2022). Dengan adanya kontribusi mahasiswa magang, BPJS Ketenagakerjaan semakin terbantu dalam memperkuat inovasi pelayanan berbasis digital, sekaligus memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja (Wulandari, 2020).

KAJIAN TEORI

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan profesional secara langsung di dunia kerja. Menurut Tariq (2021) dalam *Jurnal Pendidikan dan Karier*, magang berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya. Selain itu, magang juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis seperti pengelolaan data, administrasi, serta penggunaan teknologi perkantoran, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Secara interpersonal, magang juga membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis.

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan lembaga penyelenggara jaminan sosial yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Lembaga ini bertanggung jawab dalam memberikan perlindungan sosial kepada tenaga kerja melalui program-program seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKm). Program-program tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan finansial bagi pekerja dan keluarganya terhadap berbagai risiko yang dapat terjadi selama masa kerja. Perlindungan tersebut

mencakup risiko kecelakaan kerja, risiko hilangnya pendapatan di hari tua, hingga risiko kehilangan anggota keluarga akibat kematian.

Dalam pelaksanaannya, BPJS Ketenagakerjaan tidak hanya menyediakan layanan pembayaran manfaat, tetapi juga bertanggung jawab memastikan para perusahaan atau pemberi kerja mematuhi ketentuan yang berlaku. Kepatuhan administratif tersebut menjadi elemen penting dalam menjaga kesinambungan program jaminan sosial. Oleh karena itu, kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah mendaftarkan tenaga kerjanya, membayar iuran, serta menyampaikan data kepesertaan dengan benar. Proses wasrik membutuhkan ketelitian, kecermatan, serta dukungan administrasi yang memadai untuk menjamin kelancaran tugas pegawai dalam mengolah dokumen dan data perusahaan.

Menurut Tariq (2021), magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika kerja di instansi pemerintah atau industri tertentu. Dalam konteks BPJS Ketenagakerjaan, mahasiswa dapat belajar mengenai peraturan dan kebijakan publik yang berkaitan dengan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta memahami bagaimana instansi pemerintah mengelola anggaran, data peserta, dokumen perusahaan, dan proses operasional lainnya. Kegiatan ini juga memungkinkan mahasiswa mempelajari pola komunikasi profesional antara pegawai dan perusahaan, termasuk mekanisme koordinasi dalam proses pemeriksaan, klarifikasi dokumen, hingga penyusunan laporan hasil pengawasan.

Bagi Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan, keberadaan mahasiswa magang memberikan kontribusi positif terutama dalam mendukung pekerjaan administratif seperti pengarsipan, pengecekan kelengkapan dokumen perusahaan, input data laporan, serta membantu proses verifikasi sederhana sebelum pemeriksaan lanjutan dilakukan oleh pegawai. Mahasiswa dapat berperan dalam mempercepat alur kerja divisi, mengurangi beban pegawai, serta membantu meningkatkan ketertiban administrasi dokumen wasrik. Menurut beberapa studi terkait praktik kerja lapangan, kontribusi mahasiswa magang dapat meningkatkan efektivitas kerja instansi jika keterlibatan mereka dilakukan secara terarah dan sesuai kebutuhan organisasi.

Dengan demikian, magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa maupun instansi. Mahasiswa memperoleh wawasan mengenai sistem jaminan sosial ketenagakerjaan, memahami proses pengawasan kepatuhan perusahaan, serta mengembangkan keterampilan administratif yang sangat diperlukan untuk dunia kerja. Sebagaimana diungkapkan Tariq (2021), magang juga menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang dapat berguna dalam pengembangan karier di masa depan.

Sejarah Singkat BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel

Program perlindungan tenaga kerja di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1952 dengan terbentuknya YDJS (Yayasan Dana Jaminan Sosial) berdasarkan PMP No. 48 Tahun 1952 dan PMP No. 8 Tahun 1952 yang mengatur bantuan penyelenggaraan kesehatan buruh. Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 1977 melalui diterbitkannya PP No. 33 Tahun 1977 tentang pelaksanaan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK) serta PP No. 34 Tahun 1977 yang menetapkan Perum Astek sebagai badan penyelenggara.

Tonggak penting berikutnya adalah lahirnya Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), yang kemudian diperkuat dengan PP No. 36 Tahun 1995 dan menetapkan PT Jamsostek (Persero) sebagai badan penyelenggara resmi. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar bagi tenaga

kerja dan keluarganya melalui Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP).

Pada tahun 2004, pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional sebagai amanat Pasal 34 ayat (2) UUD 1945. Selanjutnya, melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, PT Jamsostek bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan yang resmi beroperasi pada 1 Januari 2014 sebagai badan hukum publik yang menyelenggarakan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja sektor formal maupun informal.

Dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan, dibentuk Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Sumatera Bagian Selatan (Kanwil Sumbagsel) sebagai unit strategis yang membawahi Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, serta Kepulauan Bangka Belitung. Kanwil Sumbagsel berperan sebagai perpanjangan tangan BPJS Ketenagakerjaan di daerah dalam menyelenggarakan program JKK, JKM, JHT, Jaminan Pensiun (JP), serta Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), sekaligus melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat pekerja.

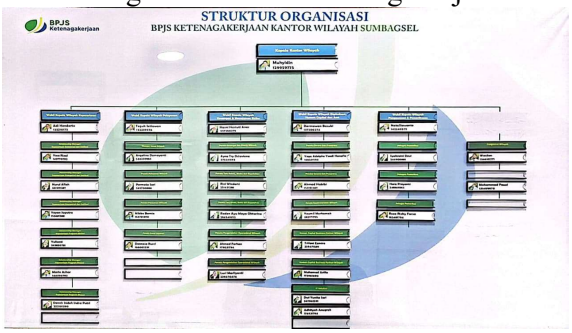
Seiring perkembangannya, Kanwil Sumbagsel mencatat kontribusi yang signifikan. Hingga tahun 2024, Kanwil bersama 28 unit kerja di bawahnya telah menyalurkan klaim manfaat senilai Rp 2,7 triliun kepada lebih dari 216 ribu peserta serta menjalankan inovasi Manfaat Layanan Tambahan (MLT), seperti fasilitas pembiayaan perumahan bagi peserta JHT. Dengan komitmen tersebut, BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel berperan sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mendukung pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.

Visi dan Misi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel

- **Visi BPJS Ketenagakerjaan :**
  Mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia
- **Misi BPJS Ketenagakerjaan:**
  1. Melindungi, Melayani & Menyejahterakan Pekerja dan Keluarga
  2. Memberikan rasa Aman, Mudah & Nyaman untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Peserta
  3. Memberikan Kontribusi dalam Pembangunan dan Perekonomian Bangsa dengan Tata Kelola Baik.

Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel

Struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel terdiri dari berbagai unit yang bekerja sama dalam menyelenggarakan layanan jaminan sosial bagi pekerja. Berikut adalah gambaran struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel



Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel

METODE KERJA

Instrumen Kerja

Instrumen kerja merupakan alat, bahan, dan sarana yang digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas selama kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel. Instrumen tersebut mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan perlengkapan kantor yang menjadi penunjang utama dalam proses administrasi, pelayanan, kepersertaan, kearsipan, sdm, dan pengawasan pemeriksaan.

Instrumen Kerja

Instrumen kerja merupakan alat, bahan, dan sarana yang digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas selama kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel. Instrumen tersebut mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan perlengkapan kantor yang menjadi penunjang utama dalam proses administrasi, pelayanan, kepersertaan, kearsipan, sdm, dan pengawasan pemeriksaan.

Perangkat Keras

Perangkat keras yang disediakan di lingkungan kerja BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel berfungsi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional dan administrasi. Perangkat tersebut meliputi:

- Komputer/Laptop
  Digunakan untuk mengakses data kepesertaan, melakukan input data, menyusun laporan pemeriksaan, serta menjalankan aplikasi internal yang berkaitan dengan proses pengawasan dan administrasi.
- Printer
  Digunakan untuk mencetak dokumen administrasi seperti surat tugas, laporan hasil pemeriksaan, rekapan data perusahaan, dan dokumen lainnya.
- Kertas
  Digunakan sebagai media pencetakan dokumen atau revisi data laporan.
- Wi-Fi/Internet
  Dibutuhkan untuk mengakses aplikasi internal BPJS, melakukan komunikasi melalui email, serta menunjang kegiatan pengolahan data secara online.
- Pena/Pensil
  Digunakan untuk mencatat instruksi, informasi penting, serta rekap manual sebelum diproses ke sistem digital.

Perangkat Lunak

BPJS Ketenagakerjaan menggunakan berbagai sistem dan software untuk mendukung kelancaran administrasi dan operasional. Perangkat lunak yang digunakan selama magang antara lain:

- Sistem Informasi BPJS Ketenagakerjaan
  Digunakan untuk mengelola data kepesertaan, memantau kepatuhan perusahaan, memproses laporan pemeriksaan, dan mengakses histori data peserta.
- Microsoft Office (Word, Excel)
  Digunakan dalam penyusunan laporan magang, pembuatan tabel data, dan analisis.
- Email dan Sistem Komunikasi Internal
  Dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi antar pegawai, menerima atau mengirim dokumen, serta berkoordinasi mengenai kegiatan pengawasan dan pemeriksaan.
- Aplikasi Pendukung Lain Seperti browser internet untuk pencarian data, WhatsApp atau grup komunikasi internal untuk koordinasi cepat dengan staf.

Peralatan Kantor

Peralatan kantor digunakan untuk menunjang aktivitas kerja harian dan memastikan proses administrasi berjalan dengan baik. Peralatan tersebut meliputi:

- Meja dan Kursi Kantor

  Digunakan untuk bekerja, menyusun dokumen, serta mengikuti rapat atau diskusi dengan staf.
- Alat Tulis Kantor (ATK)

  Seperti pulpen, pensil, penggaris, sticky notes, map, dan kertas yang membantu dalam proses pencatatan manual maupun penyimpanan dokumen.
- Lemari Arsip dan Map Dokumen

  Berfungsi menyimpan dokumen penting terkait administrasi kepesertaan, laporan wasrik, surat menyurat, serta arsip perusahaan.

Prosedur Kerja

Kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dilaksanakan selama 63 hari, terhitung dari 6 Oktober 2025 sampai 8 Desember 2025. Pelaksanaan magang dilakukan secara berkelompok dengan didampingi oleh dua pembimbing, yaitu:

1. Pembimbing Lapangan – berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan mengenai tugas, sistem kerja, serta prosedur pengawasan dan pemeriksaan.
2. Pembimbing Akademik – bertugas memastikan bahwa pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan akademik serta capaian pembelajaran.

Prosedur kerja yang dilakukan selama masa magang adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan Magang

Tahap awal dilakukan oleh Universitas PGRI Palembang dengan memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta magang. Materi pembekalan meliputi:

- Konsep dan tujuan magang
- Etika dan tata krama di tempat kerja
- Penyusunan proposal dan laporan magang
- Pemahaman mengenai tridharma perguruan tinggi dan relevansinya dalam kegiatan magang

Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa siap menghadapi lingkungan kerja profesional.

2. Sosialisasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja

Setelah tiba di lokasi magang, mahasiswa diperkenalkan dengan:

- Struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel
- Ruangan dan divisi-divisi kerja
- Prosedur administrasi yang berlaku
- Alur proses pengawasan dan pemeriksaan

Pada tahap ini, perwakilan BPJS memberikan gambaran mengenai tugas yang akan dikerjakan serta aturan yang harus dipatuhi selama magang.

3. Observasi dan Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini mahasiswa melakukan:

- Pengamatan langsung terhadap alur kerja staf wasrik
- Mempelajari proses pemeriksaan kepatuhan perusahaan
- Bertanya langsung kepada pembimbing lapangan terkait prosedur dan kebijakan
- Mengikuti penjelasan teknis mengenai aplikasi internal

Tahap observasi membantu mahasiswa memahami sistem kerja secara nyata sebelum terlibat dalam tugas.

4. Pelaksanaan Tugas Lapangan

Mahasiswa menjalankan tugas sesuai arahan pembimbing lapangan. Tugas yang diberikan mencakup:

- Mengecek dan menyusun data kepatuhan perusahaan
- Mengonfirmasi informasi kepada perusahaan jika diperlukan
- Membantu administrasi laporan pemeriksaan
- Menginput data ke aplikasi internal
- Menyusun surat atau dokumen pendukung wasrik

Pelaksanaan tugas dilakukan dengan tetap mengikuti SOP BPJS Ketenagakerjaan.

5. Pencatatan dan Pengolahan Data

Pada tahap ini mahasiswa:

- Melakukan pencatatan manual atau digital terhadap data yang telah direkap
- Memastikan kesesuaian data antara dokumen fisik dan sistem
- Mengomunikasikan hasil pengecekan kepada staf untuk validasi
- Menyusun data sebagai bahan penyusunan laporan magang

Tahap ini bertujuan memastikan data yang digunakan akurat dan sesuai kebutuhan laporan.

6. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dan informasi selama magang. Bentuk dokumentasi meliputi:

- Foto kegiatan
- Bukti pekerjaan (soft file maupun hard file)
- Catatan harian aktivitas magang
- Hasil observasi dan wawancara informal

Dokumentasi digunakan untuk mendukung penyusunan laporan magang agar lebih kredibel dan informatif.

HASIL KERJA LAPANGAN

Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan Kerja Magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dimulai pada 6 Oktober sampai 8 Desember 2025. Pada tanggal 6 Oktober 2025 mahasiswa magang telah memasuki hari pertama pelaksanaan magang. Namun, proses penyerahan resmi oleh dosen pembimbing kepada pembimbing lapangan baru dapat dilaksanakan pada 16 Oktober 2025, karena dosen pembimbing sedang berada di luar kota sehingga tidak dapat hadir pada minggu pertama pelaksanaan magang.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2025 dilakukan penyerahan kembali mahasiswa magang dari pembimbing lapangan kepada dosen pembimbing Universitas PGRI Palembang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel sebagai tanda berakhirnya kegiatan magang.

Selama masa magang, mahasiswa ditempatkan di beberapa unit kerja, salah satunya Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik). Pada bidang ini, mahasiswa diberikan tugas untuk mendukung kegiatan administrasi, pengecekan dokumen, dan pengelolaan data kepesertaan sebagai bagian dari proses pengawasan.

Jadwal dan Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel dilakukan selama hari kerja dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Keterangan	Hari	Jam Kerja
Jam Kerja	Senin	08.00 – 17.00

Jam Kerja	Selasa	08.00 – 17.00
Jam Kerja	Rabu	08.00 – 17.00
Jam Kerja	Kamis	08.00 – 17.00
Jam Kerja	Jumat	08.00 – 17.00

5.3 Uraian Kegiatan Magang

Uraian kegiatan magang pada BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel mencakup beberapa kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengenalan dan Pengarahan Peserta Magang	Mahasiswa dikenalkan dengan lingkungan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel, struktur organisasi, staf yang bertugas, serta mendapatkan pengarahan mengenai mekanisme kerja dan SOP di bidang Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik).
2	Pelaksanaan Tugas Bidang Masing - Masing	Mahasiswa melakukan berbagai tugas administrasi dan pengecekan data.
3	Pendampingan dan Monitoring	Mahasiswa mendapatkan pendampingan dari pembimbing lapangan terkait teknis pekerjaan, serta bimbingan dari dosen pembimbing mengenai penyusunan laporan magang.
4	Penyusunan Laporan Akhir Magang	Mahasiswa menyiapkan laporan akhir yang berisi rangkuman hasil kegiatan dan pengalaman selama mengikuti magang di BPJS Ketenagakerjaan.

Kegiatan Selama Magang

Selama pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa tidak ditempatkan pada satu bidang saja, melainkan dibagi ke dalam beberapa bidang kerja sesuai dengan kebutuhan instansi. Pembagian bidang ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami alur kerja secara menyeluruh serta memperoleh pengalaman langsung pada berbagai unit kerja. Adapun bidang yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang meliputi bidang Arsip, Pelayanan, serta Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik). Pada masing-masing bidang tersebut, mahasiswa melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan fungsi dan peran bidang terkait.

Bidang Arsip

Pada bidang arsip, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dan penataan dokumen. Adapun tugas yang dikerjakan antara lain mengklasifikasikan arsip dengan cara mengelompokkan dokumen berdasarkan kategori tertentu agar mudah ditemukan kembali. Selain itu, dilakukan pengindeksan arsip dengan membuat daftar arsip sebagai penunjang pencarian dokumen.

Kegiatan lainnya yaitu mengarsipkan dokumen penting ke dalam sistem arsip yang telah ditetapkan, baik secara manual maupun digital. Untuk mendukung digitalisasi arsip, dilakukan pula proses pemindaian (scan) dokumen fisik ke dalam bentuk digital. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan arsip juga mencakup pengaturan akses arsip guna menjaga keamanan dan kerahasiaan data, serta pengelolaan sistem manajemen arsip yang digunakan di instansi.

Bidang Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik)

Pada bidang Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik), kegiatan difokuskan pada proses verifikasi dan pemeriksaan data perusahaan. Tugas utama yang dilakukan meliputi verifikasi dokumen dan surat perusahaan dengan mengecek kelengkapan berkas, keabsahan dokumen, serta kesesuaian identitas perusahaan.

Selain itu, dilakukan pengecekan data melalui sistem BPJS Ketenagakerjaan untuk memastikan kecocokan data peserta, status kepesertaan, serta Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP). Hasil verifikasi kemudian diberikan kode status, yaitu Y (sesuai) apabila data telah memenuhi persyaratan dan T (revisi) apabila masih terdapat ketidaksesuaian. Seluruh hasil pemeriksaan dicatat secara sistematis menggunakan Microsoft Excel atau Google Spreadsheet sebagai bahan rekapan dan laporan pengawasan.

Bidang Pelayanan

Pada bidang pelayanan, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan edukasi dan komunikasi digital kepada peserta. Salah satu bentuk pelayanan yang diterapkan adalah Edukasi Digital melalui WhatsApp Blasting, yaitu strategi komunikasi massal menggunakan WhatsApp Business API untuk menyampaikan informasi edukatif, pengingat iuran, serta sosialisasi program secara otomatis kepada peserta.

BPJS Ketenagakerjaan juga mendukung transformasi digital nasional melalui pemanfaatan WhatsApp Blasting yang terintegrasi dengan aplikasi JMO dan kanal layanan lainnya. Di Kanwil Sumbagsel, edukasi digital ini dimanfaatkan untuk meningkatkan kepesertaan, khususnya pada pekerja informal yang tingkat kepesertaannya masih rendah. Melalui pesan yang bersifat personal dan mudah dipahami, strategi ini membantu meningkatkan literasi digital masyarakat serta mendukung sosialisasi program seperti JHT, JKK, dan BSU, meskipun data spesifik terkait pelaksanaan blasting di wilayah masih terbatas.

Hasil dan Pembahasan

Peran Mahasiswa Magang dalam Pelayanan di Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik)

Kegiatan magang yang dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumbagsel berfokus pada Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik). Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengawasan administrasi dan pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan jaminan sosial ketenagakerjaan. Divisi Wasrik memiliki peran strategis dalam memastikan perusahaan telah memenuhi kewajiban kepesertaan dan administrasi bagi tenaga kerjanya.

Pada tahap awal pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti kegiatan orientasi yang bertujuan untuk mengenalkan struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel, khususnya tugas dan fungsi Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan. Dalam tahap ini, mahasiswa memahami bahwa Divisi Wasrik bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan dokumen perusahaan, verifikasi data kepesertaan tenaga kerja, serta pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan. Pemahaman ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menyadari pentingnya peran Wasrik dalam menjaga ketertiban administrasi dan kualitas layanan BPJS Ketenagakerjaan.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa turut berperan dalam mendukung kegiatan operasional Divisi Wasrik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pemeriksaan kelengkapan dokumen perusahaan,

validasi data kepesertaan melalui sistem SMILE BPJS Ketenagakerjaan, serta pencatatan hasil pemeriksaan menggunakan Microsoft Excel dan Google Spreadsheet. Keterlibatan ini memberikan pengalaman praktis mengenai proses pengawasan administrasi serta pentingnya ketelitian dan tanggung jawab dalam setiap tahapan kerja.

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tugas pengawasan dan pemeriksaan. Penggunaan sistem digital seperti SMILE BPJS Ketenagakerjaan dan aplikasi spreadsheet membantu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi dalam proses pemeriksaan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa memahami bahwa sistem informasi memiliki peran penting dalam menunjang kinerja Divisi Wasrik.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa magang di Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) tidak hanya membantu kelancaran operasional instansi, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pengawasan kepatuhan perusahaan. Selain itu, kegiatan magang ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi administrasi, ketelitian kerja, serta kesiapan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung sistem informasi dan kualitas pelayanan di BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel. Mahasiswa turut berperan dalam kegiatan pengelolaan arsip, digitalisasi dokumen, verifikasi data perusahaan dan peserta, serta pencatatan hasil pemeriksaan secara sistematis. Hal tersebut membantu instansi dalam menjaga kerapian data, meningkatkan akurasi informasi, serta memperlancar alur kerja.

Selain itu, mahasiswa magang juga berkontribusi dalam mendukung pelayanan kepada peserta, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui kegiatan administrasi dan edukasi digital. Dukungan ini membantu meningkatkan efektivitas pelayanan, mengurangi beban kerja pegawai, serta mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, peran mahasiswa magang tidak hanya bersifat membantu secara administratif, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

Bagi mahasiswa, program magang memberikan pengalaman kerja nyata, pemahaman mengenai sistem informasi dan pelayanan publik, serta melatih sikap profesional, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Hal ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Instansi (BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel)
   BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel diharapkan dapat terus meningkatkan keterlibatan mahasiswa magang dalam mendukung sistem informasi dan kualitas pelayanan. Pembagian tugas yang lebih terstruktur serta pemberian arahan yang jelas akan membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu, instansi disarankan untuk terus mengembangkan pelayanan berbasis

digital dan memanfaatkan mahasiswa magang sebagai pendukung dalam pengelolaan data, arsip, dan administrasi pelayanan agar kinerja instansi semakin efektif dan efisien.

2. Saran untuk Universitas
   Pihak universitas diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan Kanwil Sumbagsel sebagai mitra magang. Universitas juga disarankan untuk memberikan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan magang, baik dari segi pengetahuan, keterampilan administrasi, maupun etika kerja. Dengan pembekalan yang baik, mahasiswa dapat lebih siap beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi yang maksimal selama kegiatan magang.
3. Saran untuk Mahasiswa Magang
   Mahasiswa magang diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap profesional dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan. Selain itu, mahasiswa perlu lebih aktif dalam mempelajari sistem informasi dan alur pelayanan yang digunakan di BPJS Ketenagakerjaan agar dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Mahasiswa juga disarankan untuk menjadikan pengalaman magang sebagai sarana pengembangan diri, baik dalam peningkatan keterampilan kerja maupun pemahaman terhadap dunia kerja dan pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

BPJS Ketenagakerjaan. (2011). *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. https://peraturan.bpk.go.id

BPJS Ketenagakerjaan. (2023). *Laporan kinerja BPJS Ketenagakerjaan*. BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan. (2025). *Profil dan program BPJS Ketenagakerjaan*. https://bpjsketenagakerjaan.go.id

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumbagsel. (2025). *Visi dan misi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumbagsel*. https://bpjsketenagakerjaan-sumbagsel.go.id

Handayani, W. (2020). *Peran masyarakat dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik*. Widya Handayani.

Handayani, W. (2022). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik*. Widya Handayani.

Nurdin, A., & Hartati, S. (2021). *Peran teknologi informasi dalam pelayanan publik*. Penerbit Andi.

Sutrisno, B., & Lestari, D. (2021). *Sistem informasi dan pelayanan publik berbasis digital*. Gramedia Pustaka Utama.

Suyanto, B. (2019). *Pengelolaan jaminan sosial dalam pembangunan sosial ekonomi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Tariq. (2021). *Manajemen magang dalam pendidikan tinggi*. Penerbit Andi.

Wahyuni, S. (2020). *Pembelajaran berbasis praktik dan pengembangan kompetensi mahasiswa*. Penerbit Alfabeta.

Wasrik BPJS. (2020). *Modul pemeriksaan dan pengawasan*. Direktorat Kepatuhan BPJS Ketenagakerjaan.

Wulandari, R. (2020). *Sinergi dunia pendidikan dan dunia kerja melalui program magang*. Deepublish